

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur *statistic* atau cara lain dari pengukuran dengan menggunakan data yang nyata dan akurat Sujarweni, (2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah Asosiatif. Menurut Sugiyono, (2021) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2024.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada perusahaan Sektor *property* dan *real estate*. Perusahaan yang akan diteliti terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2016-2024

3.3. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2021) definisi operasional variabel adalah pengertian atau batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel agar variabel yang di

teliti yang semula hanya berupa konsep yang abstrak dan luas menjadi konsep yang operasional dan spesifik sehingga tidak multi tafsir dan pada gilirannya variabel tersebut bisa diukur. Untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan.

Variabel terbagi atas dua jenis yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *profitabilitas, leverage*, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen yaitu ketepatan waktu. Maka penulis terlebih dahulu menetapkan definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Konsep Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		Rumus	
Waktu Penyerahan Laporan Keuangan (Y)	Ketepatan waktu dalam penyerahan laporan keuangan sangat penting sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi perusahaan kepada publik. Ketepatan waktu ini dapat memperkuat kepercayaan investor serta mendukung efisiensi pasar modal Fahmi, (2020)	• Tepat waktu = 1 • Tidak tepat waktu = 0	Nominal

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		Rumus	
<i>Return On Asset</i> (X ₁)	Rasio <i>profitabilitas</i> yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba Kasmir, (2020)	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap ekuitas Kasmir, (2020)	$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan besarnya dana modal yang dimiliki perusahaan tersebut Kasmir, (2020)	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$	Rasio

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2024 sebanyak 18 perusahaan

2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2021). Menurut Sugiyono, (2021) Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2024.
2. Perusahaan Sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan tahunan periode 2016-2024 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun ringkasan prosedur pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Ringkasan Prosedur Pengambilan sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Perusahaan Sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2024	18
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode 2016-2024 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)	(4)
	Jumlah sampel	14
	Total Sampel ($n \times$ Periode Penelitian) = $(14 \times 9 \text{ tahun})$	126

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sampel Yang Dipakai

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
3	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
4	Waskita Beton Precast Tbk	WTON
5	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
6	Barito Pasific Tbk	BRPT
7	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
8	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
9	Ekadharma International Tbk	EKAD
10	Intan Wijaya International Tbk	INCI
11	Emdeki Utama Tbk	MDKI
12	Madusari Murni Indah	MOLI
13	Indo Acitama Tbk	SRSN
14	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari teknik dokumentasi melalui pengajian buku, laporan keuangan, jurnal, dan makalah serta laporan keuangan masing-masing perusahaan yang didapat dari *website* IDX selama periode 2016-2024. Data yang diambil dari laporan keuangan yaitu ketepatan waktu, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan

3.6. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan apa adanya. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi secara akurat dan sistematis. Analisis ini digunakan sebelum teknik analisis statistik yang berfungsi menguji hipotesis. Menurut Ghazali, (2022) analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan satu sample. Analisis deskriptif dilakukan melalui hipotesis deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat untuk menguji kenormalan data. Selain itu tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah dalam metode regresi, antara variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal Ghazali, (2022). Data yang berdistribusi normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, namun apabila nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali, (2022) Uji gejala multikolienieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas yang diteliti. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleran dan *variance inflation* (VIF). Adapun nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai toleran 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Sehingga data yang tidak terkena multikolinearitas nilai toleransinya harus lebih dari 0,10 atau nilai VIF-nya kurang dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, (2022), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode untuk menguji autokorelasi adalah metode Durbin-Watson. Pengambilan keputusan pada pengujian Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

- 3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2022). Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi dengan alfa 5% sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi ditolak. Artinya, model tersebut mengandung heterokedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi diterima. Artinya, model tersebut tidak mengandung heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Menurut Ghozali, (2022, p. 21) analisis regresi berganda merupakan analisis yang mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Pada penelitian digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengaruh pengaruh *green innovation*, *disclousure of carbon emmisions*, dan *financial performance* terhadap *firm value* yang dimediasi *environmental management accounting* pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2024. Persamaan regresi linier berganda

yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Waktu penyampaian laporan keuangan
α	= Bilangan Konstanta
β_1	= Koefisien Regresi <i>profitabilitas</i>
β_2	= Koefisien Regresi <i>leverage</i>
β_3	= Koefisien Regresi ukuran perusahaan
X_1	= <i>Profitabilitas</i>
X_2	= <i>Leverage</i>
X_3	= Ukuran perusahaan
e	= <i>Error</i>

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui kemampuan variable bebas (independent) dalam menjelaskan variable terikat (dependent). Ghazali, (2022) menjelaskan uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model atau variable-variabel bebas (dependent) dalam menjelaskan variable terikat (*dependent*). Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi yaitu nilai R square mendekati satu menjelaskan variable-variabel bebas (*Independent*) mampu menjelaskan dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variable terikat (*dependent*)

5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap atau masing-masing variable bebas (independent) terhadap variable terikat (dependent). Ghazali, (2022) menjelaskan uji t merupakan analisis hipotesis yang berfungsi menjelaskan pengaruh setiap atau masing-masing variable bebas (*independent*)

terhadap variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini penggunaan uji t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2024. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika, nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai sig (2-tailed) $<$ 0,05. Hasil hipotesis menjelaskan *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2024.
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika, nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai sig (2-tailed) $>$ 0,05. Hasil hipotesis menjelaskan *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2024.

6. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat Sugiyono, (2021). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika, nilai f hitung $>$ f tabel atau nilai sig (2-tailed) $<$ 0,05. Hasil hipotesis menjelaskan *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap waktu penyampaian

laporan keuangan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2024.

- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika, nilai f hitung $< f$ tabel atau nilai sig (2-tailed) $> 0,05$. Hasil hipotesis menjelaskan *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh simultan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2024